

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbandingan yang mencolok antara metode konvensional secara aktual dari pihak Ayumi Pastry dengan metode EOQ. Menurut kebijakan UKM Ayumi Pastry, jumlah bahan baku pisang yang dipesan harus lebih kecil menurut metode EOQ. Menurut metode EOQ, pada tahun 2023 harus melakukan 20 kali pemesanan dengan kuantitas pemesanan 217,29 kilogram dalam sebulan. sedangkan menurut kebijakan dari pihak Ayumi Pastry, frekuensi pemesanan bahan baku pisang dilakukan sebanyak 159 kali dengan rata-rata frekuensi pemesanan sebanyak 13,25 kali dan kuantitas rata-rata pemesanan 371 kilogram dalam sebulan. Total biaya persediaan menurut metode EOQ untuk biaya yang dikeluarkan yaitu sebanyak Rp889.943 lebih kecil dibandingkan dengan total biaya persediaan menurut kebijakan dari pihak UKM Ayumi Pastry yaitu Rp1.791.703 Maka, dengan metode EOQ pihak UMK Ayumi Pastry dapat menyimpan biaya persediaan yang dikeluarkan sebelumnya sebanyak Rp901.760,63.
2. Pemasok yang terbaik serta terpilih dari metode AHP berdasarkan kriteria-kriteria yang penting untuk pemenuhan bahan baku pisang di UKM Ayumi Pastry. *Pemasok A* mendapatkan Rank I menjadi pilihan utama untuk

pemenuhan bahan baku pisang dengan bobot 0,5245 dengan persentase 52,45%, *Pemasok C* mendapatkan Rank II dengan bobot 0,2826 persentasenya 28,26%, dan dengan bobot persentase terendah diperoleh oleh *Pemasok B*, Rank III dengan bobot 0,1929 persentasenya 19,29%. Menurut metode AHP kriteria kualitas memiliki peran penting dalam memilih pemasok (*Pemasok*) dengan bobot paling tinggi 0,48084, lalu yang kedua adalah pelayanan dari pemasok itu sendiri dengan bobot 0,15121. Selanjutnya yang ketiga yang memiliki peran penting dalam memilih pemasok adalah dari kriteria harga dan waktu pengiriman dengan memiliki bobot yang sama yaitu 0,14237 dan yang terakhir adalah fleksibilitas dengan bobot terendah 0,08319.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengendalian persediaan menunjukkan bahwa metode EOQ dari kebijakan perusahaan dibandingkan dengan metode konvensional menghasilkan penghematan bahan baku. Penulis berharap konsep pengendalian persediaan ini dapat diterapkan untuk mengurangi biaya operasional pada proses produksi serta biaya untuk peningkatan dan pengembangan perusahaan di masa depan.
2. Penulis menggunakan dua metode untuk pemilihan *Pemasok* ini. Penerapan metode AHP dengan prosedur dan langkah-langkah yang lebih praktis, serta

pemilihan pemasok terbaik, adalah alasan mengapa kedua metode ini digabungkan.